

BAB I

A. Latar Belakang

Di sebuah sekolah dasar yang memandang pentingnya perkembangan karakter dan akademik siswa, kegiatan mengaji telah menjadi bagian integral dari kurikulum. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk menyemai nilai-nilai disiplin dan memotivasi siswa dalam meraih prestasi belajar PAI yang optimal¹.

Setiap pagi, siswa berkumpul di ruang kelas yang telah disiapkan khusus untuk kegiatan mengaji. Di sini, mereka duduk dalam barisan rapi, siap menerima bimbingan dari guru mereka. Pembelajaran dimulai dengan bacaan Al-Qur'an, diiringi dengan penjelasan tentang makna dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap ayat. Suasana tenang dan penuh konsentrasi ini bukan hanya mendukung penguasaan bacaan, tetapi juga membangun rasa disiplin yang mendalam dalam diri para siswa².

Guru-guru yang membimbing kegiatan ini memahami betul bahwa mengaji lebih dari sekadar membaca teks. Mereka menjadikan momen tersebut sebagai kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang penting, seperti kejujuran, kesabaran, dan empati. Dengan pendekatan yang penuh kasih sayang, guru-guru ini membimbing siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kegiatan mengaji juga berfungsi sebagai sumber motivasi yang kuat bagi siswa. Dengan melihat manfaat langsung dari pembelajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha mencapai tujuan akademik mereka. Rasa pencapaian dalam menguasai bacaan dan memahami makna Al-Qur'an memberi dorongan tambahan dalam usaha

¹ Ahmad Taufiq dkk (2021). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No.1. Hal 3

² Siti Aisyah dkk (2021). "Efektivitas Program Mengaji dalam Meningkatkan Disiplin dan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol.2, No.1, Hal.5

mereka untuk meraih prestasi yang lebih baik³.

Lebih dari itu, kegiatan ini membantu meningkatkan konsentrasi dan kemampuan kognitif siswa. Proses mempelajari bacaan Al-Qur'an yang memerlukan fokus dan pemahaman mendalam melatih kemampuan siswa dalam hal konsentrasi, memori, dan pemahaman teks. Semua ini berdampak positif pada pembelajaran mereka di mata pelajaran lainnya.

Lingkungan sosial di sekolah juga turut diperkuat melalui kegiatan ini. Dengan berkumpul untuk mengaji, siswa membangun rasa komunitas dan solidaritas. Mereka merasakan kedekatan satu sama lain dalam konteks religius yang positif, yang pada gilirannya menciptakan suasana belajar yang lebih harmonis.

Integrasi nilai-nilai religius melalui kegiatan mengaji tidak hanya sebatas pada waktu yang dihabiskan di kelas. Nilai-nilai yang diperoleh siswa dari kegiatan ini diperkuat dalam pelajaran-pelajaran lain, seperti etika, sejarah, dan bahasa. Hal ini menciptakan hubungan yang harmonis antara pendidikan religius dan akademik, memberikan dampak yang menyeluruh bagi perkembangan siswa.

Dengan pendekatan yang inklusif dan sensitif terhadap keberagaman latar belakang siswa, kegiatan mengaji di sekolah ini menjadi fondasi yang kokoh dalam membangun karakter dan mendukung prestasi akademik mereka. Dalam setiap langkah belajar, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai hidup yang akan membimbing mereka sepanjang perjalanan pendidikan dan kehidupan mereka.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan religius, seperti mengaji, memiliki dampak positif terhadap perkembangan moral dan akademik siswa. Sebagai contoh, studi oleh Abdurrahman⁴ menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan mengaji cenderung memiliki pemahaman agama yang lebih baik serta menunjukkan sikap disiplin yang lebih tinggi dibandingkan

³ Abdul Rahman dkk (2022). *Peran Pendidikan Agama dalam Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Vol.3, No1. Hal.4

⁴ Abdurrahman (2018). *Pengaruh Kegiatan Mengaji terhadap Disiplin dan Prestasi belajar PAI Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol.2, No.1, Hal.5

dengan siswa yang tidak aktif. Selain itu, penelitian oleh Sulastri⁵ menemukan bahwa keterlibatan dalam kegiatan mengaji dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa.

Di SDN Jati 02, kegiatan Sekolah Mengaji menjadi program unggulan yang rutin dilaksanakan. Namun, pengaruh spesifik kegiatan ini terhadap perkembangan siswa, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar PAI, masih menyisakan beberapa kesenjangan. Banyak penelitian yang ada bersifat kualitatif dan minim data kuantitatif, sehingga kurang objektif. Fokus penelitian sering lebih pada aspek spiritual, tanpa menjelajahi hubungan dengan prestasi akademik.

Selain itu, banyak faktor lain, seperti lingkungan keluarga dan motivasi, yang dapat memengaruhi perkembangan siswa, namun belum banyak diteliti secara terpisah. Pendekatan interdisipliner juga masih jarang dilakukan. Evaluasi sistematis terhadap program mengaji di SDN Jati 02 dan analisis persepsi siswa serta orang tua tentang kegiatan ini juga sangat dibutuhkan. Terakhir, perbandingan efektivitas kegiatan mengaji dengan metode pembelajaran lain perlu diteliti lebih lanjut. Mengatasi kesenjangan ini akan membantu mengevaluasi dampak program mengaji dan memberikan rekomendasi pengembangan yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar PAI siswa di SDN Jati 02. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui kuesioner dan wawancara, serta menganalisis data tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Program Sekolah Mengaji Kabupaten Bandung adalah sebuah inisiatif yang sangat baik dari pemerintah Kabupaten Bandung untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya dalam hal mengaji Al-Qur'an. Program Sekolah Mengaji di SDN Jati 02 telah dirancang dengan serangkaian langkah

⁵ Sulastri (2020). *Peran Kegiatan Mengaji dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Akademik Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3, No.1, Hal.3

sistematis, mulai dari persiapan mental melalui niat dan doa, penyampaian tujuan pembelajaran, penjelasan materi secara rinci, pemberian contoh bacaan Al-Qur'an yang benar beserta penerapan tajwidnya, diskusi untuk mengaitkan kandungan ayat dengan realitas kehidupan, hingga evaluasi pemahaman siswa. Rangkaian kegiatan ini bertujuan mulia, yaitu membekali siswa dengan kemampuan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, terdapat kesenjangan yang perlu diatasi. Masih terdapat perbedaan antara tujuan program dan realisasi di lapangan, dimana masih banyak siswa yang belum menguasai bacaan dan pengamalan Al-Qur'an dengan baik... Kesenjangan ini memerlukan evaluasi dan perbaikan yang berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran, penyediaan sumber belajar, penerapan metode pembelajaran yang variatif, dan perhatian individual yang lebih intensif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KEGIATAN SEKOLAH MENGAJI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI SDN JATI 02."

B. Rumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Sekolah Mengaji di SDN Jati 02?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN Jati 02?
3. Seberapa besar pengaruh yang signifikan dari kegiatan Sekolah Mengaji terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN Jati 02?
4. Bagaimana pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar PAI siswa di SDN Jati 02?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji di SDN Jati 02 terhadap perkembangan siswa, khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar PAI, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program ini. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Sekolah Mengaji di SDN Jati 02.
2. Menganalisis pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN Jati 02.
3. Menentukan seberapa besar pengaruh yang signifikan dari kegiatan Sekolah Mengaji terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN Jati 02.
4. Menganalisis besarnya pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dan prestasi belajar PAI siswa yang mengikuti kegiatan Sekolah Mengaji di SDN Jati 02.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan, baik dari segi praktis maupun teoritis, sebagai berikut:

1. . Kegunaan Teoritis
 - a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait pengaruh kegiatan mengaji terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa.⁶
 - b. Literatur Penelitian
Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik serupa, sehingga dapat memperkaya literatur dan kajian ilmiah di bidang pendidikan dasar.

⁶ Ahmad Taufiq dkk (2021). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI). Vol.2, No.1, Hal.6

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dan rekomendasi bagi SDN Jati 02 dalam meningkatkan kualitas program kegiatan mengaji yang dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kedisiplinan, dan prestasi belajar PAI siswa.⁷

b. Bagi Guru

Menyediakan panduan dan strategi yang dapat diterapkan oleh Sekolah Mengaji untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan mendukung perkembangan holistik siswa.

c. Bagi Siswa

Memberikan dampak positif langsung pada pemahaman agama, perilaku disiplin, dan pencapaian akademik siswa yang mengikuti kegiatan mengaji.

d. Bagi Orang Tua

Menjadi informasi yang berguna dalam mendukung dan memotivasi anak-anak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan mengaji di sekolah.

e. Bagi Pembuat Kebijakan

Menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi kegiatan religius dalam kurikulum sekolah dasar untuk membentuk karakter dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

a. Kegiatan Sekolah Mengaji

Penelitian ini akan fokus pada berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Sekolah Mengaji, termasuk metode pengajaran, pendekatan

⁷ Ismail Marzuki (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.2, No1. Hal.3

pembelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa. Aspek-aspek ini akan dievaluasi untuk memahami pengaruhnya terhadap siswa dalam konteks pendidikan agama.

b. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merujuk pada kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an, menafsirkan, dan menerapkan ajaran yang terdapat dalam kitab suci. Penelitian akan mengukur pemahaman ini melalui tes dan penilaian kualitatif yang mengacu pada indikator pemahaman yang diakui.

c. Prestasi belajar PAI Siswa

Prestasi belajar PAI akan diukur melalui hasil akademik siswa, termasuk nilai ulangan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Data ini akan dianalisis untuk menentukan hubungan antara kegiatan Sekolah Mengaji dan prestasi belajar PAI siswa.

2. Batasan Penelitian

a. Subjek Penelitian

Sampel penelitian hanya akan melibatkan siswa kelas empat yang secara aktif mengikuti program mengaji, sehingga siswa yang tidak berpartisipasi tidak akan disertakan dalam analisis. Dengan ruang lingkup dan batasan yang jelas ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji terhadap perkembangan siswa di SDN Jati 02.

b. Konteks Waktu

Penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu, misalnya satu semester, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan pengaruh yang relevan dalam periode waktu yang pendek dan terfokus.

c. Metodologi

Penelitian ini akan menggunakan metode campuran, menggabungkan kuantitatif dan kualitatif. Namun, analisis

kuantitatif akan lebih diutamakan dalam menilai hubungan antara variabel. Oleh karena itu, penelitian tidak akan membahas faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi hasil, seperti lingkungan sosial-ekonomi siswa.

d. Aspek Pendidikan

Penelitian ini akan terbatas pada aspek pendidikan agama dan tidak akan membahas aspek lain dari kurikulum atau pendidikan formal yang tidak terkait dengan pengajaran Al-Qur'an.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa referensi penelitian terdahulu yang relevan dan terbaik terkait dengan pengaruh kegiatan mengaji kemampuan membaca Al-Qur'an, kedisiplinan, dan prestasi belajar PAI siswa:

1. "Pengaruh Kegiatan Mengaji terhadap Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa⁸"
 - Penulis: Abdurrahman
 - Tahun: 2018
 - Jurnal: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)
 - Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kegiatan mengaji mempengaruhi karakter dan disiplin siswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan mengaji cenderung menunjukkan tingkat kedisiplinan dan pemahaman agama yang lebih baik.
 - Persamaan utama terletak pada fokus kegiatan mengaji sebagai topik utama yang mengaji pengaruh terhadap perkembangan siswa, meskipun dimensi yang dianalisis berbeda.
 - Perbedaan utama terletak pada aspek yang diteliti (karakter dan disiplin vs. kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi akademik), serta

⁸ Abdurrahman (2018). *Pengaruh Kegiatan Mengaji terhadap Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 2, No.1, hal.10

pendekatan dan jenis data yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

2. "Efektivitas Program Mengaji dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar"⁹"

- Penulis: Sulastri
- Tahun: 2020
- Jurnal: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran
- Penelitian ini meneliti dampak keterlibatan siswa dalam kegiatan mengaji terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mengaji dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa.
- Persamaan utama terletak pada fokus pada kegiatan mengaji dan bagaimana kegiatan tersebut memengaruhi prestasi akademik siswa, dengan konteks sekolah dasar sebagai populasi penelitian.
- Perbedaan utama terletak pada spesifikasi variabel yang diteliti (karakteristik lebih umum di penelitian terdahulu vs. lebih spesifik pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi PAI di penelitian), serta pendekatan metodologis dan konteks penelitian (program mengaji secara umum vs. kegiatan Sekolah Mengaji di SDN Jati 02).

3. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin dan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar"¹⁰"

- Penulis: Ahmad Taufik, dkk.
- Tahun: 2021
- Jurnal: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)
- Penelitian ini mengkaji pengaruh pendidikan agama Islam, termasuk kegiatan mengaji, terhadap kedisiplinan dan prestasi siswa. Temuan menunjukkan adanya hubungan positif antara pendidikan agama dan peningkatan kedisiplinan serta prestasi akademik siswa.

⁹ Sulastri (2020). *Efektivitas Program Mengaji dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. Vol.1, No.1, hal.6

¹⁰ Ahmad Taufiq, dkk (2021). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin dan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI). Vol.1, No.1, hal.4

- Persamaan utama adalah keduanya meneliti dampak pendidikan agama Islam terhadap prestasi siswa, baik dari sisi akademik maupun karakter.
 - Perbedaan utama terletak pada fokus variabel yang diteliti (disiplin dan prestasi secara umum di penelitian terdahulu vs. kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi PAI di penelitian ini), serta pendekatan metodologis yang digunakan (pendekatan kualitatif umum vs. kuantitatif spesifik). Penelitian ini lebih terfokus pada aspek akademik dan kegiatan Sekolah Mengaji sebagai faktor yang memengaruhi siswa.
4. "Integrasi Nilai-Nilai Agama dalam Kurikulum Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Karakter Siswa¹¹"
- Penulis: Ismail Marzuki, dkk.
 - Tahun: 2020
 - Jurnal: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*
 - Penelitian ini membahas bagaimana integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum pendidikan, termasuk kegiatan mengaji, berkontribusi pada perkembangan karakter siswa.
 - Persamaan utama adalah keduanya mengkaji pengaruh pendidikan agama terhadap perkembangan siswa, baik dari sisi karakter maupun prestasi akademik.
 - Perbedaan utama terletak pada fokus penelitian: penelitian terdahulu lebih mengkaji integrasi nilai agama dalam kurikulum dan dampaknya pada karakter siswa, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada kegiatan mengaji yang berpengaruh pada kemampuan teknis membaca Al-Qur'an dan prestasi PAI siswa. Selain itu, pendekatan metodologi yang digunakan dalam kedua penelitian tersebut juga berbeda, dengan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian

¹¹ Ismail Marzuki, dkk (2020). *"Integrasi Nilai-Nilai Agama dalam Kurikulum Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Karakter Siswa"*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. No.2, hal.7

terdahulu lebih mengutamakan pendekatan kualitatif atau kajian kurikulum.

5. "Pengaruh Program Mengaji Terhadap Motivasi dan Kinerja Akademik Siswa Sekolah Dasar¹²"

- Penulis: Abdul Rahman, dkk.
- Tahun: 2022
- Jurnal: Jurnal Pendidikan Karakter
- Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana program mengaji mempengaruhi motivasi dan kinerja akademik siswa di sekolah dasar. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan dalam program mengaji dapat meningkatkan motivasi belajar dan kinerja akademik siswa.
- Persamaan utama: Kedua penelitian mengkaji pengaruh program mengaji terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa, serta dilakukan di sekolah dasar dengan tujuan untuk memahami pengaruh positif pendidikan agama Islam terhadap perkembangan siswa.
- Perbedaan utama: Penelitian terdahulu lebih fokus pada motivasi dan kinerja akademik siswa secara umum, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada kemampuan teknis membaca Al-Qur'an dan prestasi PAI secara spesifik. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan yang lebih umum terhadap program mengaji, sementara penelitian ini lebih fokus pada kegiatan Sekolah Mengaji di sekolah tertentu dan menggunakan pendekatan kuantitatif yang terfokus pada dua variabel khusus.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyelidiki hubungan antara kegiatan mengaji dengan berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar PAI. Studi oleh Abdurrahman (2018), Sulastri (2020), dan Ahmad Taufik, dkk. (2021) misalnya, menunjukkan korelasi positif antara kegiatan mengaji dengan peningkatan pemahaman agama dan prestasi

¹² Abdul Rahman, dkk (2022). *Pengaruh Program Mengaji Terhadap Motivasi dan Kinerja Akademik Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, Vol.1, No.1, hal. 5

akademik.

Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya memiliki keterbatasan dalam meneliti secara spesifik pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, mengukur tingkat signifikansi pengaruh tersebut atau menganalisis pengaruh secara komprehensif terhadap kedua variabel, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar PAI.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan spesifik, yaitu 1). Bagaimana pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN Jati 02?; 2). Seberapa besar pengaruh yang signifikan dari kegiatan Sekolah Mengaji terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN Jati 02?; 3). Bagaimana pengaruh kegiatan Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar PAI siswa di SDN Jati 02?. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang unik dalam bidang ini karena melakukan pengukuran yang lebih mendalam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an melalui tes baca Al-Qur'an, menggunakan analisis statistik yang lebih untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh atau menganalisis hubungan antara kedua variabel secara simultan.

Penelitian ini juga akan mengisi kekosongan dalam literatur dengan meneliti pengaruh kegiatan mengaji dalam konteks program yang baru saja diterapkan di SDN Jati 02, mempertimbangkan faktor-faktor konteks yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa aspek kebaruan dalam penelitian ini yang belum pernah diteliti sebelumnya, sebagai berikut:

Penelitian ini memiliki beberapa aspek kebaruan yang signifikan, terutama karena program mengaji yang dijalankan di SDN Jati 02 baru berjalan selama dua tahun. Program ini merupakan inisiatif dari Bupati Kabupaten Bandung, Dr.H.M. Dadang Supriatna, S.Ip, M.Si yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan

agama dan karakter siswa.

Sebagai program yang relatif baru, penelitian ini akan memberikan gambaran awal mengenai dampak dan efektivitas program tersebut. Fokus penelitian akan tertuju pada implementasi awalnya, menggali tantangan dan keberhasilan yang dihadapi selama dua tahun pertama. Hal ini penting untuk memahami bagaimana kebijakan pemerintah daerah dapat memengaruhi pendidikan agama di sekolah-sekolah dasar.

Selain itu, penelitian ini juga akan menilai respons siswa terhadap program ini, sehingga dapat memberikan data tentang persepsi dan pengalaman mereka yang mungkin berbeda dibandingkan dengan program pendidikan agama yang telah berjalan lama. Dengan demikian, penelitian ini dapat melakukan perbandingan antara hasil program mengaji saat ini dan inisiatif pendidikan agama sebelumnya di daerah tersebut, memberikan wawasan mengenai perbaikan dan novasi yang telah dilakukan.

Fokus pada dampak jangka pendek program ini juga menjadi salah satu keunikan penelitian ini, termasuk pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, prestasi akademik PAI, dan pengembangan karakter siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis data untuk perbaikan program, sehingga dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh pemerintah daerah.

G. Kerangka Pemikiran

Pendidikan agama di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang religius dan berakhhlak mulia. Salah satu upaya yang dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan mengaji, yang dipandu oleh guru agama¹³. Program mengaji tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan teknik membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

¹³ Sulistiawati, T., & Fitriyani, Y. (2018). Pengaruh Kegiatan Mengaji terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.15, No.2, Hal.11.

Kegiatan mengaji memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan benar. Melalui bimbingan guru, siswa dilatih untuk memahami tajwid, makhraj huruf, dan teknik-teknik membaca yang benar. Proses ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada pemahaman lebih dalam mengenai makna yang terkandung dalam setiap ayat yang dibaca. Guru menjelaskan tafsir dan nilai-nilai moral yang ada dalam Al-Qur'an, yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa¹⁴. Dengan memahami nilai-nilai tersebut, siswa diharapkan dapat menginternalisasinya dalam interaksi sosial mereka, memperkuat karakter dan moralitas mereka.

Selain itu, kegiatan mengaji turut berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Pengetahuan yang didapat dari mengaji, seperti nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, dan toleransi, tidak hanya memengaruhi sikap religius siswa, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, termasuk mengaji, cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh disiplin yang terbentuk melalui latihan rutin, serta peningkatan konsentrasi dan fokus yang penting dalam belajar.

Kegiatan mengaji sering dilakukan dalam kelompok, yang juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara siswa. Ini memberi dampak positif pada perkembangan sosial mereka, mengajarkan arti dari kerja sama dan persahabatan¹⁵. Oleh karena itu, kegiatan mengaji di sekolah dasar tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berpengaruh luas terhadap perilaku, karakter, dan prestasi akademik siswa. Program ini menjadi landasan penting dalam pendidikan agama, yang berperan dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia.

¹⁴ Rohmad, M. (2020). *Hubungan Kegiatan Mengaji dengan Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam, Vol.18, No.1, Hal.5.

¹⁵ Nasution, A. (2017). *Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.13, No.3, Hal.2.

Kegiatan mengaji yang dilakukan secara rutin dan terstruktur dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan siswa dalam berbagai aspek. Salah satu pengaruh utama adalah pada kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa yang terlibat dalam kegiatan mengaji secara rutin mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka membaca Al-Qur'an, baik dalam hal bacaan maupun pemahaman makna setiap ayat. Latihan yang konsisten memungkinkan mereka untuk menguasai teknik membaca dengan tajwid dan makhraj yang benar. Proses ini semakin diperkaya dengan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai tafsir Al-Qur'an dan konteks dari setiap ayat, yang mendalamkan pemahaman mereka tentang ajaran agama.

Lebih dari sekadar membaca, kegiatan mengaji ini juga mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pemahaman terhadap ayat-ayat suci ini kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter yang lebih baik. Kegiatan mengaji juga mendorong peningkatan motivasi spiritual siswa, yang selanjutnya berkontribusi pada perkembangan moral mereka.

Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan mengaji turut mempengaruhi prestasi akademik PAI siswa. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat membantu siswa memahami makna dan konteks ayat-ayat yang dipelajari¹⁶. Hal ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka, yang berguna dalam belajar mata pelajaran lainnya, termasuk dalam pelajaran PAI. Selain itu, kegiatan mengaji juga mengajarkan disiplin, fokus, ketekunan, dan tanggung jawab, yang merupakan kebiasaan penting dalam mencapai keberhasilan akademik.

Kegiatan mengaji yang sering dilakukan dalam kelompok juga meningkatkan rasa kebersamaan dan dukungan antar siswa. Lingkungan sosial yang positif ini berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar, yang pada gilirannya berpengaruh pada prestasi akademik mereka.

¹⁶ Mustafa, A., & Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Pengajaran Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca dan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(2), 177-189.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat hubungan positif antara kegiatan mengaji dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan prestasi belajar PAI siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan mengaji yang dilakukan secara rutin dan terstruktur dapat memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, yang selanjutnya mendukung prestasi akademik mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa mengembangkan kedisiplinan, fokus, dan kebiasaan baik lainnya yang mendukung keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.

Model Kerangka Pemikiran

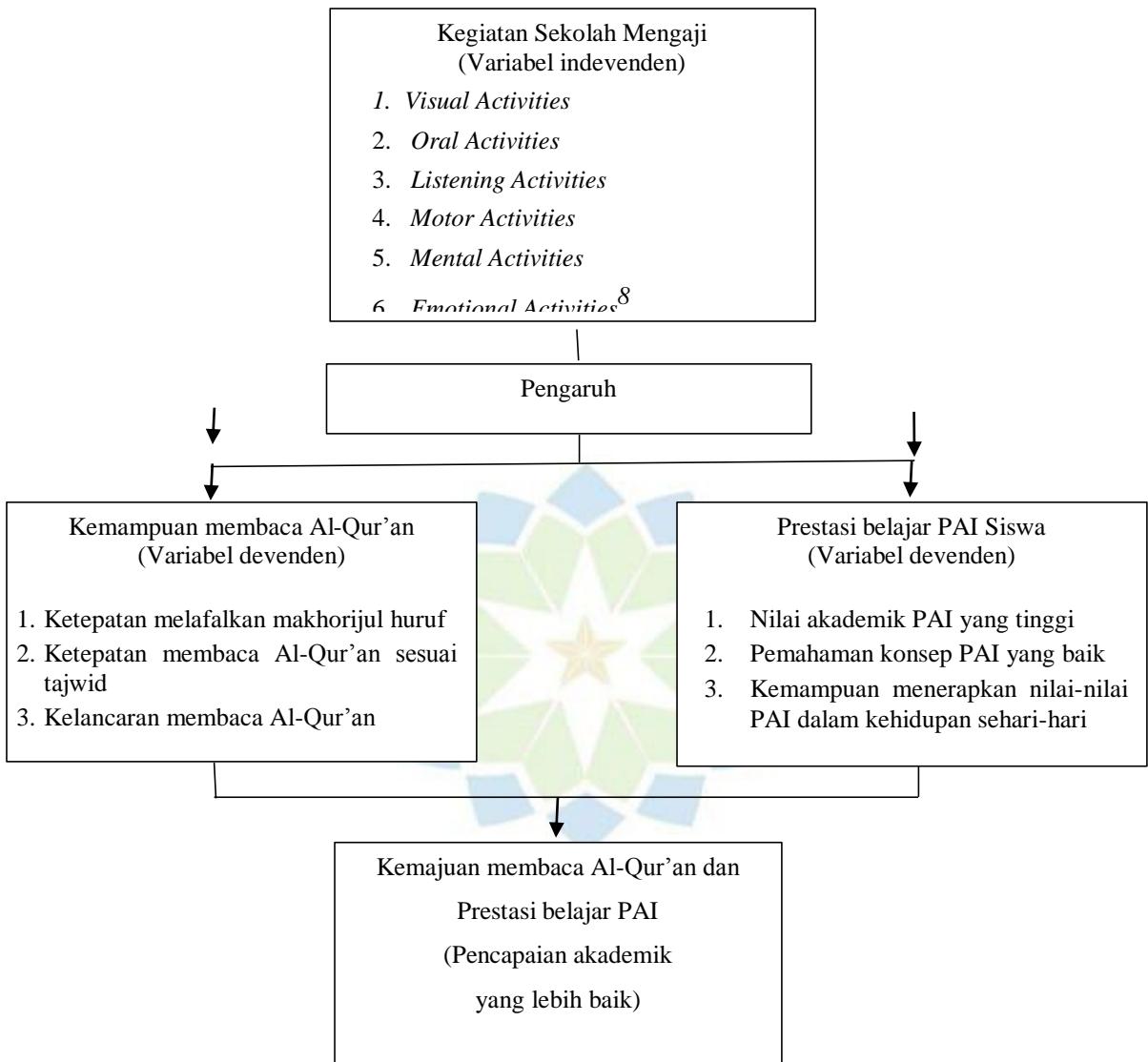
1. Variabel Independen: Kegiatan Sekolah Mengaji

- Pengajaran Al-Qur'an yang melibatkan teknik membaca yang benar dan pemahaman makna setiap ayat.
- Pemberian bimbingan terhadap nilai-nilai agama yang terkandung dalam Al-Qur'an.

2. Variabel Dependend:

- Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Peningkatan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
- Prestasi Belajar PAI: Peningkatan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mencakup pemahaman dan pengamalan ajaran agama.

Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menjelaskan bagaimana kegiatan mengaji yang dilakukan secara rutin dan terstruktur di bawah bimbingan guru dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka dalam mata pelajaran PAI. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter, kedisiplinan, dan motivasi siswa, yang merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan akademik secara keseluruhan.



H. Hipotesis:

Terdapat pengaruh yang signifikan Kegiatan Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dan prestasi belajar PAI siswa di SDN Jati 02.

I. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tahap Penelitian	Agustus				September				Okttober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Pembuatan Proposal																				
3.	Bimbingan Proposal Penelitian																				
4.	Seminar Proposal																				
5.	Pengumpulan dan Pengolahan Data																				
6.	Bimbingan Tesis																				
7.	Penyelesaian Tesis																				
8.	Sidang Tesis																				

Pada tabel di atas sudah digambarkan waktu dari awal dilakukan penelitian sampai selesai dilaksanakan penelitian, untuk memperinci tabel di atas maka dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Keterangan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Kegiatan
1.	Studi	observasi, penyusunan proposal
2.	Seminar Proposal	penyelesaian proposal
3.	Pengumpulan Data	penyusunan Tesis, pengumpulan data yang diperlukan
4.	Pengolahan Data	penyusunan instrumen, tes, mengumpulkan data
5.	Penyusunan Data	penyusunan data dari awal penelitian